

BAB V

KESIMPULAN DAN RASAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan penerapan kompres water tepid sponge dalam mengatasi suhu tubuh yang sangat tinggi pada An.L, An.S, An.A di ruang ayub 3 Rumah sakit Roemani Semarang, berdasarkan data –data penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian yang di lakukan, keluhan utama pasien saat dikaji adalah ibu pasien An.S mengatakan anaknya Demam, batuk mukosa bibir anemis, suhunya tinggi $38,5^{\circ}$ C, nadinya 120xmenit respiratori nafas 34xmenit, ibu ,pasien An A.mengatakan anak nya demam di sertai diare , badan lemah mukosa bibir kering dengan suhu $38,6^{\circ}$ C nadi 100xmenit respiratori nafas 34xmenit konjung tifa anemis,Ibu pasien An.L mengatakan anak nya demam, muall muntah mukosa bibir kering dari pengkajian yang di dapatkan jam 17.00 suhunya tinggi $38,8^{\circ}$ C nadi 100xmenit respiratori nafas 32xmenit.
2. Diagnosa yang muncul dari perumusan masalah pada An. S dan An.A, An L adalah Hipertermi.

3. Tindakan keperawatan yang dilakukan kepada pasien, kompres water tepid sponge pada anak dengan hipertermi. mengkaji suhu tubuh pasien. kolaborasi anti piretik.

4. Evaluasi setelah dilakukan kompres water tepid sponge masalah teratasi pasien pertama suhu tubuh An S. turun menjadi $36,5^{\circ}\text{C}$, pasien kedua An A. suhu tubuh turun menjadi $36,5^{\circ}\text{C}$, pasien kedua An L suhu tubuh turun menjadi $36,6^{\circ}\text{C}$.

B. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah

1. Bagi pasien

Diharapkan tindakan keperawatan yang diberikan dapat membantu meningkatkan pengetahuan ibu pasien tentang teknik yang diberikan kompres water tepid sponge.

2. Bagi instansi pendidikan

Diharapkan pihak Unimus dapat menambah referensi jurnal-jurnal mengenai pemberian teknik kompres tepid sponge dapat menurunkan suhu tubuh.